

Pengaruh Gender, Kecerdasan Spiritual, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non Febi UIN Satu Tulungagung Angkatan 2018

Iqbal Alwi Hidayat¹, Binti Nur Asiyah²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh Gender, Kecerdasan Spiritual, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi yang diteliti khususnya kepada Mahasiswa Non Febi UIN Satu Tulungagung Angkatan 2018. penelitian dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Data penelitian ini di ambil dengan kuesioner berupa google form dan menggunakan skala likert sebagai pengukur, dengan sampel total berjumlah 78 Mahasiswa. Data diukur dengan analisis regresi berganda sebagai metodenya dan mendapatkan hasil sebagai berikut. Uji-t Variabel Gender menunjukkan hasil $0,583 > 0,05$ atau variabel Gender tidak mempengaruhi Manajemen Keuangan pribadi. Kecerdasan spiritual menunjukkan hasil $0,000 < 0,05$ dengan hasil tersebut maka Kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh signifikan pada Manajemen Keuangan Pribadi. Dan Status Sosial serta Ekonomi Orang-tua Menunjukkan hasil $0,004 < 0,05$ yang artinya Status Sosial serta Ekonomi Orang tua juga berpengaruh pada Manajemen Keuangan Pribadi. Lalu pada hasil uji-f yang telah dihitung hasil yang didapatkan ialah $0,000 < 0,05$ yang berarti Gender, Kecerdasan Spiritual, dan Status Sosial Ekonomi orang tua mempengaruhi mahasiswa Non febi pada faktor manajemen keuangan pribadinya.

Kata Kunci : Gender, Kecerdasan Spiritual, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Manajemen Keuangan Pribadi

Copyright (c) 2022 Iqbal Alwi Hidayat

✉ Corresponding author :

Email Address : iqbal34@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan adalah sebuah perilaku yang menyangkut kebiasaan seseorang dalam mengelolan harta atau uang itu sendiri yang diterapkan secara personal oleh seorang individu, kelompok, maupun masyarakat secara luas dalam kehidupan sehari-hari yang ditujukan untuk kesejahteraan keuangan.(Zahriyan, 2016). Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan ini menjadi hal yang penting karena dengan memahami manajemen keuangan itu sendiri maka seseorang akan mampu mengelola harta ataupun keuangan yang dimilikinya dengan cara yang lebih baik. namun pengelolaan keuangan atau dapat disebut dengan manajemen keuangan sendiri memerlukan ilmu pengetahuan atau literasi khususnya dibidang keuangan itu sendiri. Menurut pendapat dari Otoritas jasa keuangan sebagai lembaga keuangan yang resmi di indonesia mengungkapkan bahwa Literasi seseorang dalam menata atau memajemen uang adalah bentuk keahlian dalam pengelolaan aset seorang individu maupun kelompok dengan tujuan agar aset

tersebut dapat berkembang lebih baik di masa mendatang sehingga mampu berguna untuk masa depan.

Survei Nasional tentang Literasi keuangan serta Inklusi Keuangan yang ketiga telah dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan ditahun 2019 dengan hasil indeks dari literasi keuangan yang mencapai angka 38,03%. Maka dapat disimpulkan angka survey yang telah dilaksanakan tersebut memiliki meningkat dibanding dengan hasil survei yang dilakukan oleh Lembaga survey yang sama ditahun 2016 yang mendapatkan hasil indeks literasi keuasngan hanya sebesar 29,7%, sementara hasil survei tahun2013 mendapatkan hasil yang lebih rendah lagi dengan hasil survei hanya sebesar 21,8 % saja.(Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Dari ketiga hasil survey yang telah dilakukan oleh OJK sebagai lembaga keuangan dapat dikatakan bahwa pengetahuan atau literasi keuangan diindonesia menjadi semakiun baik setiap tahunnya. Dengan begitu hal tersebut hal yang dapat disimpulkan bahwa secara langsung maupun tidak dapat menjadi patokan bahwa literasi dalam hal keuangan ini sudah mulai membaik di Indonesia dan akan mendukung masyarakat Indonesia untuk memahami manajemen keuangan lebih baik lagi.

Literasi keuangan sangat penting, hal ini karena faktor literasi pada bidang keuangan sendiripada dasarnya adalah Langkah awal pada manajemen keuangan yang diharapkan agar mahasiswa tidak menghamburkan uang begitu saja tanpa pertimbangan atau perhitungan sehingga uang yang dikeluarkan tidak jelas dan berpotensi membuat seorang individu menjadi seseorang memiliki pola hidup konsumtif. Pola hidup konsumtif sendiri berarti seorang individu memiliki keinginan untuk membeli barang yang bersifat tersier atau kurang diperlukan bahkan terkadang tidak diperlukan sama sekali dan di beli secara berlebihan dengan tujuan untuk mencari kepuasanya saja, sifat seperti ini juga biasa di sebut dengan pola hidup konsumerisme. Gaya hidup konsumerisme sendiri dapat di deskripsikan sebagai gaya hidup yang dianggap modern dengan kecenderungan sifat konsumtif, bermewah-mewahan, serta dianggap sering menghambur-hamburkan uang, umumnya hal ini terjadi karena pengaruh westernisasi atau gaya hidup ke barat-baratan selain itu perubahan Era dan zaman.

Era modern serta perubahan zaman akan terus terjadi, perubahan zaman tentunya juga akan mempengaruhi pola hidup masyarakat baik pengaruh positif dan negatif. Perubahan zaman yang yang terus terjadi dan gaya hidup masyarakat yang terus berubah seiring berkembangnya zaman ini terjadi karena kebutuhan dan pendapatan setiap individu berubah dari waktu ke waktu, dan juga beberapa faktor pendukung yang dapat menjadikan seorang individu menjadai seseorang yang memiliki gaya hidup konsumerisme, faktor tersebut meliputi gender, pendapatan, kebutuhan, lingkungan, literasi, sikap keuangan, pendidikan spiritual dan banyak hal lainnya.

Gaya hidup konsumerisme dari faktor gender memiliki perbedaan antar laki-laki dan perempuan, Menurut Abraham Ansong dan Michael Asiedu Gyensare dikutip dari Nia Yunita menyatakan bahwa pria cenderung bertanggung jawab terhadap keputusan keuangan rumah tangga karena lebih memungkinkan untuk memahami konsep keuangan.(Yunita, 2020) dan didukung oleh penelitian dari Wagland dan Taylor dikutip oleh Nujmatul Laily menyatakan bahwa, pria lebih memungkinkan memahami manajemen keuangan rumah tangga karena perempuan memiliki kecenederungan rendahnya kepercayaan diri mereka serta peran seorang ibu sebagai ibu rumah tangga sekaligus wanita karir akan membuat perempuan

menjadi sulit menabung yang disebabkan oleh banyaknya kebutuhan rumah tangga. (Laily, 2013) yang berarti dengan berbedanya gender maka juga mempengaruhi manajemen serta pengelolaan keuangan seseorang yang dipicu oleh kepercayaan diri dan kebutuhan dari laki-laki dan perempuan berbeda. Faktor lain yang mempengaruhi ialah Faktor spiritual seorang individu

Faktor spiritual berpengaruh karena setiap individu memiliki tingkat pemahaman spiritual yang berbeda. Sina dan Noya menyatakan pada penelitiannya bahwa Seseorang dengan tingkat pemahaman agama atau spiritual relatif lebih tinggi cenderung melakukan sesuatu yang positif dalam pengambilan keputusan. Terdapat pengaruh dalam hal manajemen atau mengelola keuangan yang disebabkan oleh perbedaan tingkat pemahaman spiritual yang telah dipelajari dan dimiliki oleh setiap individu taupersonal. (Sina & Noya, 2012). Di sisi lain Menurut Catur Widatik, Rispantyo, dan Djoko Kristianto Kurangnya tingkat pemahaman dalam hal spiritual pada diri mahasiswa juga dapat berakibat pada minat belajar mahasiswa dan menjadikan seorang mahasiswa menjadi kurang motivasi dalam belajar karena tidak ada hal yang ditakuti yang dalam hal ini bersifat spiritual, serta seorang mahasiswa akan mengalami sulit berkonsentrasi pada proses belajarnya, yang secara tidak langsung membuat seorang mahasiswa kesulitan memahami akuntansi atau manajemen keuangan itu sendiri. sebaliknya mahasiswa yang mementingkan akademis atau prestasi dan hasil akhir secara tidak langsung akan mengabaikan sisi spiritual yang seharusnya bisa dipelajari Bersama-sama. Yang mana secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadinya (Widatik et al., 2016)

Faktor sosial dan ekonomi dari keluarga juga memiliki peran tersendiri dalam hal ini, khususnya orang tua sangat berpengaruh dalam manajemen keuangan pribadi, mulai dari Pendidikan yang telah dienyang oleh orang tua, tingkatan pekerjaan yang dikerjakan, hingga jumlah uang yang biasa diberikan pada anaknya, beserta pemberian pelajaran mengenai cara mengatur uang yang diberikan, karena dengan perbedaan tingkat sosial dan ekonomi dari orang tua sangat berpengaruh pada manajemen keuangan yang telah mereka berikan. Seorang individu dengan tingkat status sosial serta tingkatan ekonomi yang tinggi dari orang tuanya akan cenderung memiliki sikap dan pola pikir bahwa uang dan apapun yang mereka inginkan akan lebih mudah dipenuhi oleh tingkatan ekonomi yang dimiliki oleh orang tua mereka. Sebaliknya seseorang dengan tingkatan ekonomi serta tingkatan sosial mereka yang terbilang rendah akan menerapkan pola hidup yang hemat dan lebih jeli dalam menentukan barang yang hendak dibeli dengan uang yang dimiliki, dan hal tersebut secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa mereka sudah menerapkan manajemen keuangan dalam bentuk yang berbeda, dengan cara mereka sendiri.

Husnawati menyatakan pada keluarga, literasi mengenai keuangan dipengaruhi kuat oleh peran dalam keluarga itu sendiri khususnya orang tua karena kebiasaan orang tua dalam berbelanja dapat dikatakan sebagai pelajaran pengelolaan keuangan dalam keluarga, selain itu dukungan dari keluarga berupa pendidikan pengelolaan keuangan juga mempengaruhi tingkat pemahaman seorang individu dalam mengatur uangnya. Disisi lain tingkatan Pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua, serta jabatan yang dimiliki juga dinilai dapat mempengaruhi sifat dan sikap seorang individu dalam mengeluarkan uang dalam berbelanja memenuhi

kebutuhan mereka, serta menabung, dan mengatur uangnya untuk memenuhi apa yang mereka butuhkan atau inginkan.(Husnawati, 2017) dan didukung oleh penelitian dari Mandell yang dikutip dari Chusnul Chotimah dan Suci rohayati. yang dalam surveinya menyatakan tentang keterlibatan orangtua yang akan memiliki peran besar terhadap pendidikan keuangan anak seperti pendapat dari Husnawati hal ini terjadi karena anak-anak akan memiliki keterampilan mengelola uangnya dimulai dari rumah dan menirukan kebiasaan orang tuanya dalam berbelanja dan mengatur uang untuk hal-hal lainnya.

Pengetahuan mengenai manajemen keuangan ini pada kenyataannya tidak dimiliki sebagian besar masyarakat Indonesia dan sebagian besar masyarakat cenderung hidup secara boros. Hal ini terjadi di seluruh usia antara lain pada tingkat usia muda dan remaja, para pemuda cenderung kurang memiliki ketertarikan dalam pengetahuan tentang pengelolaan keuangan mereka dan menjadikan mereka boros dan kurang mementingkan prioritas apa yang harus mereka dahulukan dalam berbelanja sehingga hal ini juga dapat dikualifikasikan menjadi salah satu konsumerisme dan hedonisme. Hal tersebut sebaiknya dihindari dengan cara membuat para generasi muda tertarik dengan pengelolaan keuangan agar generasi tersebut bisa lebih baik di masa depan dalam mengatur keuangan mereka yang tentunya akan berdampak luas untuk orang-orang disekitarnya, salah satunya saat mereka beranjak dewasa dan masuk dunia kerja serta memiliki keluarga, jika mereka dapat mengelola keuangan mereka maka uang yang mereka dapatkan saat bekerja akan lebih bisa tertata dan mereka akan mengerti apa yang mereka butuhkan dan apa yang harus dahulukan untuk dibeli sehingga kebutuhan rumah tangga juga akan lebih baik.

Mahasiswa sendiri memiliki beberapa faktor yang menjadikan mereka memiliki gaya hidup konsumerisme salahsatunya ialah transisi keuangan mereka, beberapa mahasiswa yang biasa cenderung bersikap tenang dengan keuangan mereka karena bisa mendapatkan uang secara mudah dari orang tuanya serta manajemen keuangannya sudah diatur juga oleh orang tuanya maka saat mereka harus bekerja sendiri saat dewasa dan tentunya mereka akan bertanggung jawab sendiri dengan uang yang mereka dapatkan. Sifat konsumerisme sebenarnya tidak dilakukan oleh seluruh mahasiswa namun disisi lain masih ada mahasiswa yang kesulitan menata keuangannya karena tidak sedikit mahasiswa yang bahkan orang tua mereka tidak dapat memenuhi kebutuhannya saat kuliah dan mereka sendiripun tidak memiliki pekerjaan untuk mereka sendiri sehingga mereka juga akan kesulitan mengelola keuangan mereka di kemudian hari karena tidak memiliki kebiasaan melakukannya, beberapa mahasiswa yang meraih beasiswa biasanya juga menyalurkan uang yang didapatkan untuk kebutuhan kuliah dan sewa kos, sehingga uang yang dimiliki menjadi terbatas.

Pengelolaan keuangan yang buruk tersebut akan menjadi semakin sulit karena tak luput dari perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, serta hal-hal kecil lain yang membuat gaya hidup mahasiswa juga terus berubah. Salah satu penyebabnya kembali lagi adalah karena mereka tidak memiliki dan menerapkan skala prioritas dalam pengelolaan uangnya sehingga mereka tidak benar-benar tahu apa yang seharusnya mereka beli dan mereka butuhkan dan justru beberapa dari mereka mendahulukan barang yang bersifat keinginan atau tersier, serta beberapa yang lain juga dipengaruhi oleh faktor gengsi untuk mengenakan barang-barang mahal yang terbilang ber-merek hanya untuk sekedar pamer. Oleh karena itu

penerapan Manajemen Keuangan pada diri sendiri sangat penting untuk menghindari sidat tersebut, misalnya tentang berapa pemasukan yang mereka terima, darimana pemasukan yang mereka miliki, dan bagaimana mereka mengolah apa yang mereka miliki.

Penelitian yang akan dilakukan ditujukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa Non-FEBI UIN SATU Tulungagung khususnya pada angkatan 2018. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tentang gender karena berbeda gender maka berbeda kebutuhannya pula, lalu seberapa berpengaruh kecerdasan spiritual, karena sifat konsumerisme yang terjadi kebanyakan karena mereka berfoya-foya sedangkan sikap tersebut dilarang oleh agama. serta yang terakhir adalah seberapa berpengaruh tingkatan sosial serta ekonomi yang mereka punya dikeluarga khususnya orang tua, karena dengan tingkat kesejahteraan keluarga yang lebih tinggi tentunya uang yang di kelola juga akan berbeda dengan keluarga dengan tingkat kesejahteraan rendah. Sampel yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini antara lain dari jurusan yang ada difakultas Non-FEBI khususnya ialah:

1. Pada FASIH jurusan yang diambil adalah HTN (Hukum Tata Negara), dipilihnya jurusan HTN adalah karena Peneliti ingin mengetahui perbedaan mahasiswa jurusan tersebut dengan jurusan lain di fakultas lain yakni MPI dari FTIK dan IAT dari FUAD. Dengan tujuan mengetahui literasi mahasiswa Non FEBI tentang pengetahuan keuangan dan penerapan manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa yang diteliti.
2. Pada FTIK jurusan yang diambil adalah MPI (Manajemen Pendidikan Islam) alasan memilih prodi ini karena yang saya ketahui dari MPI sendiri masih berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan khususnya di bidang manajemen itu sendiri.
3. Pada FUAD jurusan yang diteliti adalah IAT (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) alasan dipilihnya karena jurusan ini sendiri tentunya masih memiliki keterkaitan dengan penelitian khususnya dibidang kecerdasan spiritual.

KAJIAN LITERATUR

Gender

Gender diartikan sebagai sebuah perbedaan antara laki-laki maupun perempuan dalam menjalankan kewajiban, fungsi serta peranan dalam bermasyarakat, definisi dari gender tersebut dapat terjadi karena diakibatkan oleh konstruksosial yang terbentuk secara turun-temurun dan tentunya terus menerus mengalami perubahan di masa depan. (Sasongko, 2009). Menurut Harding & McGregor yang dikutip oleh Hermawati menyatakan bahwa pengertian gender tidak bisa diartikan secara harfiah karena pengertian gender itu sendiri berbeda dengan pengertian dari jenis kelamin. Gender merupakan bentuk sifat dan kebiasaan seseorang individu yang dibentuk salah satunya oleh faktor sosial individu tersebut dan juga dipengaruhi oleh latar belakang budaya seseorang. Perbedaan gender sendiri juga dapat mempengaruhi dalam hal lain yang lebih luas salah satunya adalah politik. Dari definisi gender yang memiliki latar belakang perbedaan sifat serta kebiasaan seorang individu maka hal tersebut tentunya mempengaruhi seseorang dalam menentukan kebijakan yang akan dipilih, serta kemampuan dan tanggung jawab orang itu sendiri. (Hermawati, 2014). Maka dapat disimpulkan bahwa Gender

tidak hanya perbedaan secara fisik dan biologis namun juga sosial, budaya maupun kultural dan berkaitan dengan sifat dan perilaku.

Kecerdasan Spiritual

Zohar dan Marshal menyebutkan kecerdasan spiritual sendiri diartikan sebagai tingkatan perbedaan rasa moral serta kemampuan pemahaman seorang individu tentang aturan-aturan yang diterapkan, baik aturan sosial, agama, maupun budaya lalu mengetahui sampai mana batasan dari aturan tersebut supaya tidak dilanggar dan dapat diterapkan pada kehidupan, maka dengan kecerdasan yang dimiliki tersebut seorang individu akan menjadi tahu akan apa yang diperbuatnya serta memahami konsekuensinya sehingga membuat seorang individu terjaga di dalam kehidupan yang benar dan terhindar dari hal yang melanggar aturan serta menjauhi hal tersebut. (Zohar & Marshal, 2001). Yang berarti dapat disimpulkan bahwa kecerdasan seseorang dalam aspek spiritual bisa dianggap sebagai gabungan dari kecerdasan, dan kemampuan pemahaman seorang individu mengenai perilaku hidup yang dijalannya sehingga dapat diarahkan untuk menjalani hidup yang lebih baik.

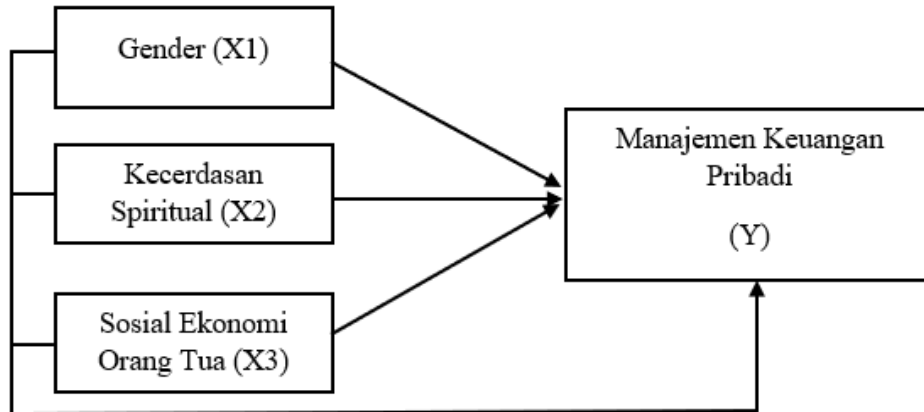
Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Rika Pristian tingkatan sosial serta ekonomi adalah sebuah latar belakang dari sebuah individu maupun keluarga secara keseluruhan yang berkaitan dengan pendidikan yang dicapai, pekerjaan yang dikerjakan, gaji yang dapat dihasilkan oleh seseorang, serta tingkatan seorang tersebut dipandang dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. (Pristian Rika Fitri, 2016) Didukung oleh pendapat Husnawati yang mengatakan hal serupa bahwa status sosial adalah hal yang dapat dilihat dari bagaimana sebuah keluarga dipandang dalam bermasyarakat yang didasari oleh pekerjaan, jumlah aset yang dimiliki oleh sebuah keluarga tersebut serta sifat seorang tersebut dalam kehidupan masyarakat. (Husnawati, 2017).

Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan adalah sebuah proses pengelolaan keuangan yang mencakup faktor yang berhubungan dengan keuangan itu sendiri berupa, pendapatan sebagai sumber harta, juga aset dan keseluruhan harta yang dimiliki oleh seorang individu, Kemudian sumber tersebut dapat digunakan untuk mengatasi semua masalah keuangan yang ada serta memenuhi keinginan seorang individu maupun kelompok. (Habib Ristono, 2016). Sedangkan Menurut Cummis (2009), dikutip oleh M. Sukroni, Pengelolaan Keuangan adalah sebuah sikap keuangan yang ditujukan untuk mengatur pendapatan dan harta yang dimiliki yang didasari oleh kemampuan seseorang untuk mencapai kesuksesan dan memperkecil faktor yang sekiranya dapat merugikan dikemudian hari. (Sukroni, 2017)

Kerangka Konseptual



H0 : Gender, Kecerdasan Spriritual, Sosial Ekonomi Orang Tua tidak mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non-Febi UIN SATU Tulungagung Angkatan 2018

H1 : Gender mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non-Febi UIN SATU Tulungagung Angkatan 2018

H2 : Kecerdasan Spriritual mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non-Febi UIN SATU Tulungagung Angkatan 2018

H3 : Sosial Ekonomi Orang Tua mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non-Febi UIN SATU Tulungagung Angkatan 2018

H4 : Gender, Kecerdasan Spriritual, Sosial Ekonomi Orang mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non Febi UIN SATU Tulungagung Angkatan 2018

METODE PENELLITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode Kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal. Jenis Asosiatif kausal adalah jenis metode yang bertujuan mengetahui pengaruh antara beberapa variabel yang didasari oleh hubungan sebab dan akibat dari variabel yang diteiliti.(Sugiyono, 2013) pada penelitian kali ini beberapa variabel yang dipilih untuk dieliti meliputi variabel independen antara lain variabel X1 yakni gender, X2 adalah Variabel kecerdasan spritual dan X3 merupakan tingkatan ekonomi orang tua dan di ujikan kepada variabel dependennya aatu Variabel Y yaitu manajemen keuangan pribadi.

Penelitian ini dilakukan dengan data primer yang didapat kan dari mahasiswa sebagai sampel yang dibutuhkan sebagai data yang diteliti, pengambilan data akan dilakukan dengan non-probabilty sampling dan dikumpulkan secara accidental sampling atau teknik mengumpulkan sampel yang diambil dan didapatkan berdasarkan kebetulan namun dengan kualifikasi yang dapat memenuh data yang diteliti yang berarti adalah mahasiswa Non-Febi(Sugiyono, 2013). Metode yang digunakan dalam menentukan pengambilan sampel ini yakni menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{358}{1 + (358 \times (0,1)^2)} = 78,16$$

Dari hasil penghitungan diatas, menghasilkan 78 mahasiswa yang akan ditunjuk sebagai sampel. Sampel tersebut akan dikumpulkan dengan google form

sebagai media kuisioner dan skala likert akan dijadikan acuan dalam skala pengukuran kuisioner yang dibagikan, dengan nilai skor yang akan diberikan pada kuisioner adalah :

Tabel 1 Skala Likert

Pendapat		Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Setelah hasil data dari penelitian ini dikumpukna selanjutnya akan diukur dengan beberapa uji yang meliputi uji validitas, dan reabilitas sebagai acuan ke validan dan seberapa reliable data yang telah dikumpulkan. Lalu selanjutnya akan diuji dengan beberapa metode uji dengan analisis regresi linier berganda dengan tujuan mengetahui faktor yang mempengaruhi variabel dependen yaitu manajemen keuangan mahasiswa secara pribadi yang diteliti dengan beberapa variabel independen antara lain variabel gender, variabel kecerdasan spritual, dan dan yang terakhir adalah variabel sosial ekonomi orang tua.

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas data yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel independent serta dependen menunjukkan hasil nilai r hitung seluruh variabel lebih tinggi dari jumlah r tabel. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa seluruh variabel yang diteliti valid. Dan pada uji reliabilitas yang telah dilakukan seluruh variabel yang diteliti mendapatkan nilai cronbach alpha memiliki nilai yang melebihi 0,60. Maka variabel yang diteliti dinyatakan reliabel.

Table 2 Uji Reabilitas

<i>Variable</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of items</i>
Gender	0,732	5
Kecerdasan Spiritual	0,756	5
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,646	5
Manajemen Keuangan Pribadi	0,781	5

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Table 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,72515005
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,070
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		,973
Asymp. Sig. (2-tailed)		,300

Tabel 3 menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan menghasilkan nilai Sig. 0,300 > 0,05, atau data penelitian diartikan bersifat normal karena uji normalitas dapat disebut normal apabila nilai yang dihasilkan dari perhitungan memenuhi Sig. > 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,254	2,864		-,089	,930		
	Gender	,045	,083	,055	,543	,589	,757	1,320
	Kecerdasan Spiritual	,573	,116	,459	4,924	,000	,892	1,121
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,421	,142	,315	2,962	,004	,686	1,458

Hasil tabel 4 menunjykan hasil dari variabel Gender mendapat total nilai 0,757 > 0,10. Kecerdasan Spiritual mendapat total nilai 0,892 > 0,10, dan total nilai tolerance yang didapatkan Variabel Sosial dan Ekonomi Orang Tua senilai 0,686 > 0,10. Sedangkan hasil penghitungan nilai pada tabel VIF menunjukan bahwa Gender menghasikan total nilai sebesar 1,320 < 10. Kecerdasan spiritual menunjukan hasil 1,121 < 10 dan Status Sosial dan Ekonomi Orang Tua menghasilkan nilai sebesar

1,458 < 10. Maka disimpulkan gejala multikolinieritas tidak terjadi pada hasil perhitungan karena data memenuhi syarat uji multikolinieritas yakni adalah nilai tolerance > 0,10 dan nilai dari VIF < 10.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3,753	1,851		2,028	,046
	Gender	,067	,054	,164	1,253	,214
	Kecerdasan Spiritual	-,054	,075	-,086	-,713	,478
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	-,096	,092	-,144	-1,048	,298

Hasil penelitian pada tabel 5 yang dilakukan menunjukkan bahwa penelitian lolos uji homoskedastisitas. Karena hasil perhitungan dari gender menunjukkan 0,214 > 0,05, kecerdasan spirituil menghasilkan nilai 0,478 > 0,05, status sosial dan ekonomi orang-tua menghasilkan 0,298 > 0,05. Dengan begitu hasil dari prehitungan data disebut homoskedasitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,654 ^a	,427	,404	2,77984	2,148

Penelitian dilakukan menggunakan data K= 3, dan N= 78, dengan hasil perhitungan seperti di tabel 6 dengan hasil nilai dW sebesar 2,148. Sedangkan dU menunjukkan nilai 1,7129. Dengan begitu hasil dari 4-dU adalah senilai 2,2871. dan menunjukkan hasil akhir dU (1,7129) < dW (2,148) < 4-dU (2,2871), atau autokorelasi tidak terbukti atau tidak ada karena Autokorelasi disebut terpenuhi apabila nilai dU < dW < 4-dU.

Uji Hipotesis

Tabel 7 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
				Beta		

1	(Constant)	-,254	2,864		-,089	,930
	Gender	,045	,083	,055	,543	,589
	Kecerdasan Spiritual	,573	,116	,459	4,924	,000
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,421	,142	,315	2,962	,004

Uji-t yang telah dihitung pada Tabel 7 dapat diartikan sebagai:

- a. H0 diterima atau Variabel Gender tidak mempengaruhi Manajemen Keuangan karena hasil dari perhitungan menunjukkan nilai sig. $0,589 < 0,05$.
- b. H0 ditolak atau Variabel kecerdasan dibidang spiritual memepengaruhi manajemen keuangan seseorang karen hasil nilai perhitungan yang dilakukan menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$.
- c. H0 ditolak atau vaiabel Status Sosial serta Ekonomi Orang-tua mempengaruhi Manjemen Keuangan dengan hasil perhitungan senilai sig. $0,004 < 0,05$.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 8 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	426,843	3	142,281	18,412	,000 ^b
	Residual	571,836	74	7,728		
	Total	998,679	77			

Pada hasil perhitungan pada tabel 8 menghasiklkan kesimpulan bahwa H0 ditolak karena hasil akhir yang ditunjukan adalah sig. $0,000 < 0,05$. Atau diartikan bahwa Variabel independen yaitu Gender, Kecerdasan Spiritual, dan Status Ekonomi dan Sosial Orang-tua secara bersama-sama mempengaruhi variable dependen atau manajemen keuangan pribadi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,654 ^a	,427	,404	2,77984	2,148

Hasil perhitunbgan tabel 9 menunjukkan bahwa R Square yang dihasilkan sebesar 0,427 atau 42,7%, yang berarti sebesar 42,7% Manajemen Keuangan Pribadi yang menjadi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen yang meliputi Gender, Kecerdasan Spiritual dan Status Ekonomi dan sosial Orang-Tua. Dan sebesar 57,3% sisanya adalah Variabel lain yang juga memeiliki pengaruh pada manajemen keuangan diluar penelitian yang dilakukan.

a. Pengaruh Gender terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Pada hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa uji-pada variabel gender menunjukkan hasil sebesar $\text{sig. } 0,589 < 0,05$. Diartikan sebagai H_0 diterima atau dapat dinyatakan bahwa Variabel Gender tidak mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. dan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusri, 2018), yang juga menunjukkan hasil bahwa Gender tidak memberi pengaruh pada Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. karena pada dasarnya pemahaman konsep gender tidak memiliki konteks yang cukup dekat dan berhubungan dengan Manajemen Keuangan pribadi mahasiswa sebagai seorang individu. Oleh karena itu, perbedaan gender mahasiswa tidak terlalu berbeda jauh dalam konteks pemahaman dan penerapan manajemen keuangan, pada dasarnya keduanya sama-sama peduli dengan pengelolaan uang mereka.

b. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Pada hasil perhitungan Uji-t yang dilakukan hasil variabel Kecerdasan Spiritual menunjukkan hasil hitung senilai $0,000 < 0,05$. Diartikan sebagai H_0 ditolak atau dapat variabel Kecerdasan Spiritual seseorang dapat mempengaruhi Mahasiswa dalam Memanajemen Keuangannya secara pribadi. Yang diperkuat dengan hasil penelitian (Kulsum, 2019), Yang menunjukkan hasil akhir bahwa variable Kecerdasan Spiritual mempengaruhi dan memiliki peran dalam manajemen Keuangan mahasiswa secara pribadi, hal ini ditandai dengan kemampuan para mahasiswa dalam membuat rencana dalam hal keuangan serta memecahkan masalah yang dihadapi mereka, selain itu mahasiswa juga dapat membedakan kebutuhan primer, sekunder dan keinginan arau tersier ketika hendak berbelanja atau membeli sesuatu barang, serta mampu bersikap mandiri dalam mengatur keuangan mereka sendiri.

c. Pengaruh Status Sosial serta Ekonomi Orang-tua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Pada hasil perhitungan Uji-t hasil yang ditunjukkan adalah senilai $\text{sig. } 0,004 < 0,05$. Yang diartikan sebagai H_0 ditolak. atau Variable Status Ekonomi dan Sosial Orang-tua memiliki peran dan pengaruh pada pola Manajemen Keuangan mahasiswa secara pribadi. Yang didukung hasil penelitian (Pristian Rika Fitri, 2016), Status ekonomi dan sosial seseorang pada dasarnya adalah sebuah tingkatan kedudukan atau hirarki seorang individu dalam kehidupan bermasyarakat dan ditentukan oleh beberapa faktor antara lain ialah tingkatan pendidikan yang di miliki, tingkat kekayaan juga pekerjaannya yang dilakukan. Seorang dengan status sosial ekonomi tinggi cenderung akan memiliki perbedaan perhitungan dalam memilih suatu barang dan jasa yang akan dibeli atau disewa dibanding seseorang dengan status sosial ekonomi yang relatif rendah.

d. Gender, Kecerdasan Spriritual Dan Ekonomi dan sosial Orang-Tua secara bersamaan mempengaruhi pola Manajemen Keuangan seseorang.

Dari hasil perhitungan pada Uji-f, nilai yang didapatkan adalah sebesar $\text{sig. } 0,000 < 0,05$, atau bisa dikatakan bahwa secara bersama-sama Variabel independen yang meliputi Variabel Gender, Variabel Kecerdasan Spiritual, dan juga Variabel Status Ekonomi dan sosial orang-tua Mempengaruhi pola Manajemen Keuangan seseorang Mahasiswa sebagai variabel dependen

SIMPULAN

Penelitian yang telah dilaksanakan memdapatkan hasil kesimpulan bahwa tidak semua variabel yang diuji mempengaruhi manajemen keuangan yang dibuktikan oleh hasil perhitungan uji-t yang dilakukan dan menunjukan variabel Gender sebagai salah satu variabel yang tidak mempengaruhi, sedangkan hasil uji-f yang dilakukna pada variabel lain menunjukan bahwa variabel kecerdasan spiritual memiliki pengaruh apdan manajemen keuangan, dengan variabel Status Sosial dan Ekonomi Orang-Tua yang juga ikut menunjukan hasil bahwa variabel tersebut juga berpengaruh. Namun ketiga variabel secara bersamaan dinilai dapat mempengaruhi pola manajemen keuangan yang telah dibuktikan melauai hasil dari Uji-f. Pada penelitian selanjutnya karena disebutkan diatas bahwa masih banyak faktor yang dapat dijadikan variabel penelitian maka diharapkan peneliti yang akan melaksanakan penelitian tentang manajemen keuangan pribadi selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang sekiranya dapat mempengaruhi karena masih banya faktor lain yang dinilai memeiliki pengaruh terhadap pola manajjemen keuangan seseorang, baik pribadi, kelompok, masyarakat, bahkan pada lingkup yang lebih besar. Hal itu karena dengan terbatasnya dapat meneliti serta mencari faktor-faktor yang mungkin dapat berpengaruh pada faktor Manajemen Keuangan pribadi serta diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian yang hendak dilakukan mengingat pada penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa Non-Febi UIN SATU Tulungagung 2018.

Referensi :

- Aris, M., Al Munawwarah, R., Azis, M., & Sani, A. (2021). PENGARUH TUNJANGAN SERTIFIKASI, MOTIVASI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA GURU DI SMKN 4 SOPPENG. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 1(1).
- Hasbi, H., Mulyadi, A., Mustari, M., & Ilyas, G. B. (2021). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Tamsah, H., Ilyas, G., Nur, Y., Yusriadi, Y., & Asrifan, A. (2021). Uncontrolled consumption and life quality of low-income families: A study of three major tribes in south Sulawesi. *Management Science Letters*, 11(4), 1171-1174.
- YASIN, S. N., Ilyas, G. B., FATTAH, M. N., & PARENDEN, A. (2021). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Indriasari, D. P., & Sani, A. (2019). Pengendalian Manajemen Pupuk Subsidi. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 1(1).
- Sani, A., & Karim, A. (2022). Dampak terjadinya pandemic covid-19 terhadap penjualan minuman sarabba di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 359-368.
- SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).

- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.
- Ahral, A., Ilyas, G. B., & Mulat, T. C. (2019). Pengaruh Kualitas Penyuluh Dan Pendidikan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Pemahaman Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba. *YUME: Journal of Management*, 2(3).
- Sani, A. (2016). Penerapan Otomasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Sirkulasi (Circulation Services) di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Firman, A., Mustapa, Z., Ilyas, G. B., & Putra, A. H. P. K. (2020). Relationship Of TQM On Managerial Performance: Evidence From Property Sector in Indonesia.
- Majid, A., & Sani, A. (2016). The effect of training and supervision of the head room on the performance of executive nurse room hospital surgical, hospital Tk. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.
- Sani, A. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kebumen). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(2), 1-14.
- Febrian, W. D., Diwyartheni, N. D. M. S., Pratama, I. W. A., Eddy, I. W. T., Ruswandi, W., Purba, R. R., ... & Sarjana, S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Get Press.
- Tamsah, H., Ilyas, G. B., Nur, Y., & Farida, U. (2019). The resilience of poor families and their effects on Poverty: A grounded research approach. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(6), 1-5.
- ISNAINI, D. B. J., DANILWAN, Y., MANSUR, D. M., ILYAS, G. B., MURTINI, S., & TAUFAN, M. Y. (2021). Perceived Distribution Quality Awareness, Organizational Culture, TQM on Quality Output. *Journal of Distribution Science*, 19(12), 1-14.
- Kadir, S., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan Maraja Tour Plan. *Jurnal Mirai Management*, 3(2), 1-17.
- Muchzen, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Melalui Motivasi dan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Al Munawwarah, R., & Ilyas, G. B. (2022). Analisis Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Asna, F., Kadir, I., & Ilyas, G. B. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN, PRILAKU, DAN PARTISIPASI TERHADAP PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DI DESA BOJO KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Suyatna, I., Riadi, R. I., Feriyanto, I. J., Gunawan, B. I., Sasono, R. R., & Rafii, A. (2019, November). Determination of water quality condition from water samples around location of ship to ship transfer of coal in Balikpapan, East Kalimantan, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 348, No. 1, p. 012067). IOP Publishing.
- Darwis, D., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). PENGARUH KOMPETENSI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA DOSEN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI AKADEMI ILMU PELAYARAN AIPI MAKASSAR. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Faridav, U., Yusriadi, Y., & Saniv, A. (2021). The Family Hope Program (PKH) Collective Partnership among Beneficiary Families (KPM) For Healthy Living through the Clean Friday Campaign. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(2).

- Gunawan, B. I. (2019, February). Socioeconomic and institutional factors affecting the sustainable development for fisheries in Bontang City, Indonesia. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 236, No. 1, p. 012133). IOP Publishing.
- Hidayat, A., Mattalatta, S., & Sani, A. (2020). PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA MELALUI KEPUASAN KERJA PADA DINAS SOSIAL KOTA MAKASSAR. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 202-212.
- Setiawan, I. P., Liong, H., & Sani, A. (2020). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Dosen Pada Stia Al-Gazali Barru Kabupaten Barru. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 213-224.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.
- Gunawan, B. I. (2016). PENGARUH PROFESIONALISME, KREDIBILITAS, RESPONSIF, DAN TIM WORK TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN GOWA. *Jurnal Mirai Management*, 1(1), 50-75.
- Muzakir, M., & Gunawan, B. I. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Keperawatan, Fasilitas Dan Minat Terhadap Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Wisata Ulu Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 2(1), 30-44.
- Anis, A. L., Ilyas, G. B., & Kadir, I. (2018). Pengaruh Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak, Motivasi Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Aparatur Pajak di Kantor BPKD Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 48-65.
- Ermu, E., Ilyas, G. B., & Tasmin, H. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Sarana Prasarana terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng. *YUME: Journal of Management*, 1(2).
- Jumhariyani, J., Ilyas, G. B., & Munir, A. R. (2018). Persepsi Kualitas Jasa Layanan Perizinan terhadap Inovasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 266-288.
- Rasyid, A. E., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2018). Analisis Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Kualitas Kerja Pegawai Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Surasdiman, S., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Batu-Batu Kabupaten Soppeng. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Zulkifli, A. A., Pananrangi, R., & Ilyas, G. B. (2019). ANALISIS PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Hatta, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kemampuan dan Sikap terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja di Madrasah Aliyah Kabupaten Maros. *Jurnal Mirai Management*, 4(1), 1-16.
- Munir, A. R., Maming, J., Kadir, N., Ilyas, G. B., & Bon, A. T. (2019). Measuring the effect of entrepreneurial competence and social media marketing on small medium enterprises' competitive advantage: a structural equation modeling approach. In International Conference on Industrial Engineering and Operations Management. <https://www.researchgate.net/publication/335840479>.
- Kule, Y., Ilyas, G. B., & Tamsah, H. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Dosen Pada Amik Luwuk Banggai. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 221-239.
- Imron, A., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Melalui Kemampuan Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 1(3).

- Husnawati. (2017). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Dikeluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Di IAIN Kabupaten Sinjai. In Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Universitas Islam Negeri Aliudin Makasar.
- Kulsum, U. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam universitas Islam Negeri Walisongo Semarang). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Oh Accounting and Business Education*, 1(4). <http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6042>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- Pristian Rika Fitri, A. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(2).
- Sasongko, S. S. (2009). Konsep dan Teori Gender (S. S. Sasongko, Ed.; 2nd ed.). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 11(2).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Sugiyono, Ed.; 19th ed.). Alfabeta.
- Sukroni, M. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kecerdasan Spiritual Pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya [Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya]. In Thesis, STIE Perbanas Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/2892/>
- Widatik, C., Rispanyo, & Kristianto, D. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(1).
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 1-12.
- Yusri, A. (2018). Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. UIN Alauddin Makassar.
- Zahriyan, M. Z. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas]. <https://onsearch.id/Record/IOS3648.312/Details>
- Zohar, D., & Marshal, I. (2001). *SQ: Kecerdasan Spiritual Terjemahan Mizan* (D. Zohar & I. Marshal, Eds.). Mizan Pustaka.